

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2009:3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dinyatakan kuantitatif karena hasil penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, seperti halnya yang disampaikan oleh Sugiono (2007:13) bahwa data penelitian pada deskriptif kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain korelasional.

Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasional (Saifuddin Azwar, 2010:8). Penelitian korelasional bisa memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Anak di KOPER Al-Qayyimah Cibeureum Kota Tasikmalaya ini mengandung dua variabel, yaitu pola asuh orang tua demokratis sebagai variabel bebas (*independent*) dan kemandirian anak sebagai variabel terikat (*dependent*).

#### B. Variabel Penelitian

Sugiono (2009:99) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a) Variabel bebas atau Independen X (Pola asuh orang tua)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau sebab bsrubahnya atau muncul variable terikat.Variabel ini diukur menggunakan Angket atau kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait pola asuh orang tua yang di tanamkn di rumah.

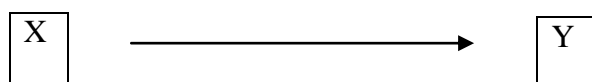
b) Variabel terikat Dependen Y (Kemandirian anak)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi dari adanya variable bebas.Variable terikat tidak dimanipulasi, tetapi diamati macam-macamnya untuk hasil yang belum diduga dari variable bebas. Biasanya variable ini yaitu kondisis yang akan kita jelaksn.Variabel ini diukur menggunakan observasi dengan indikator sebagaiberikut: pembiasaan perilaku dan kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, mengendalikan emosi,

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003:81). Dalam arti sempit Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.

Desain penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen seperti gambar berikut ini:



X = Pola asuh Demokratis

Y = Kemandirian anak

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010:173).

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 orang tua dan 18 siswa yang ada di Kober Al-Qayyimah kelurahan, Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya. Peneliti ini menggunakan sampel 18 dari 30 anak, karena di Kober ada dua rombongan yaitu; rombongan A & B jadi peneliti mengambil rombongan B untuk diteliti yaitu usia 5-6 tahun,

**Tabel 3.1 Jumlah Anak Kober Al-Qayyimah**

No	Rombongan belajar	Jumlah anak
1	Kelompok A	12
2	Kelompok B	18
<b>Jumlah</b>		30

Sumber: Data siswa kober(2020)

### 2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174) penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel tetapi hanya mengambil dari sebagian populasi yang seharusnya menjadi sasaran penelitian ini adalah komponen yang terdapat dalam hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. Dalam penelitian ini peneliti mengambil Sample random sampling karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar dengan populasi Rombongan yang berjumlah 30 orang anak maka sampel yang diteliti hanya satu rombongan yang berjumlah 18 orang yaitu kelompok B usia 5-6 tahun di

Kober Al-Qayyimah Kelurahan Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji suatu situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Ngalim Purwanto (Basrowi dan Suwandi,2008:93) “Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung”. Observasi yang digunakan pada penelitian ini observasi secara langsung dan tersamar yang digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di Kober Al-Qayyimah Kelurahan Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya, yang sudah di tetapkan sebelumnya, dengan demikian penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana pola asuh yang di terapkan oleh orang tua masing-masing anak dengan melihat dari perkembangan anaknya di sekolah.

### **2. Angket**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang yang mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis :2008;66) penelitian ini mengumumkan angket atau kuesioner, daftar pertanyaan dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan berganda (*multifl chice question*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden. Angket adalah pengumpulan data yang berupa draf pernyataan yang digunakan untuk

memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat ukur merekam informasi yang akan di kumpulkan, pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket dan observasi. Jumlah instrument yang akan digunakan penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menyusun instrument penyusunan instrument dilakukan sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrument memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurannya. Arikunto (2006:168-169) mengatakan, tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud. Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah sebagai berikut :

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subyek seluruh item

Y = Skor total

- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Jumlah responden

**Gambar 3.1 (Sumber: Ridwan 2008: 110)**

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = nilai  $t_{hitung}$
- r = Koefisien korelasi hasil hitung
- n = jumlah responden

**Gambar 3.2 (Sumber: Ridwan 2008: 110)**

Berdasarkan hasil uji instrument untuk angket pola asuh demokratis diperoleh hasil 12 item yang valid dari 20 item anket pola asuh demokratis. Item valid tersebut mempunyai nilai beda item berkisar 1,81 sampai 4,131 sedangkan untuk lembar observasi kemandirian anak diperoleh hasil 15 item yang valid dari 25 item lembar observasi kemandirian anak. Item valid tersebut mempunyai nilai beda item berkisar 2,1 sampai 5,1784 adapun dari hasil item valid dan tidak valid tersebut seperti yang tertera pada tabel kisi-kisi di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen penelitian Pola asuh Demokratis

Variabel	Aspek	indikator	No item	
			valid	Tidak valid
Peraturan	Memberi pengarahan yang baik dan benar kepada anak	1, 2, 3	1, 2	3
	Mengambil keputusan dengan musyawarah dalam keluarga	4, 5, 6	4, 5, 6	
Hukuman	Peraturan dan disiplin dengan memperhatikan anak	7, 8, 9	9	7, 8
	Menhindari hukuman fisik untuk anak	10, 11,		10,11
Pengharaan	Komunikasi dua arah	12, 13,	12	13
	Saling menghormati	14, 15,	14	15
Konsistensi	Menhadapi masalah dengan tenang	16, 17	16	17
	Monitor dan bimbingan	18, 19, 20	18, 19, 20	
		20	12	8

Sumber : Data penghitungan instrument (2020)

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemandirian Anak**

Indikator	Sub Indikator	No item	Valid	Tidak valid
Kemampuan Fisik	Anak mampu melakukan kegiatan sehari-hari sendiri	1,2,3,4	2, 3, 4	1
Percaya diri	Anak berani dalam segala hal	5,6,7,8,9	5, 7, 9	6, 8
Bertangun jawab	Anak mampu dan berani mengakui kesalahan	10, 11, 12, 13, 14	10, 12, 14	11, 13
Disiplin	Anak bisa mengatur waktu	15, 16, 17	15, 17	16
Pandai bergaul	Anak mempunyai rasa kasih sayang	18, 19, 20	19, 20	18
Salin berbagi	Anak mampu meminjamkan apa yang ia punya kepada temannya	21, 22	22	21
Menendalikan emosi	Anak mampu untuk tidak menangis juga berteriak apa bila menginginkan sesuatu	23, 24,25	24	23, 25
Jumlah		25	15	10

Sumber : Data perhitungan Instrumen(2020)



Berdasarkan perhitungan angket pola asuh demokratis, 12 item dinyatakan valid dan 8 item dinyatakan tidak valid, sedangkan dalam observasi kemandirian anak, 15 item dinyatakan valid dan 10 item dinyatakan tidak valid. Item-item yang tidak valid dibuang, sehingga ditetapkan 12 item untuk angket pola asuh demokratis dan 15 item untuk observasi kemandirian anak.

Sebelum melakukan pengumpulan data melalui angket, terlebih dahulu dilakukan uji Validitas terhadap instrument angket. Hal ini dilakukan untuk menentukan kualitas pertanyaan yang terdiri dari 20 pernyataan dari variabel X dan 25 pernyataan dari variabel Y. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Excel* versi 2007. Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Data Skor angket dan Observasi**

NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	25	29	625	841	725
2	14	34	196	1156	476
3	19	35	361	1225	665
4	31	47	961	2209	1457
5	34	45	1156	2025	1530
6	25	30	625	900	750
7	26	43	676	1849	1118
8	25	45	625	2025	1125
9	30	46	900	2116	1380
10	26	36	676	1296	936
11	24	48	576	2304	1152
12	27	45	729	2025	1215
13	28	39	784	1521	1092
14	30	39	900	1521	1170
15	36	43	1296	1849	1548
16	44	56	1936	3136	2464
17	18	32	324	1024	576
18	39	48	1521	2304	1872
Jumlah	501	740	14867	31326	21251

Sumber: Data perhitungan instrumen (2020)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{18(21251) - (501)(740)}{\sqrt{18 \times 14867 - (501)^2(18 \times 31326 - (740)^2)}}$$

$$= \frac{382518 - 370740}{16605 \times 16268} = \frac{11778}{16425} \quad r = 0,71661$$

### b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa sama, kalau aspek yang di ukur dalam diri subjek memang belum berubah (Saifuddin Azwar 2007: 180). Reliabilitas alat ukur pada penelitian ini diuji dengan menggunakan Rumus *Spearman Brown*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

#### Rumus Spearman Brown

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

**Gambar 3.3**

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r$  = korelasi product moment antara belaan pertama dan kedua.

**Tabel 3.5 Data Uji Reliabilitas**

Korelasi antara dua belahan	Polaasuh Demokratis	Kemandirian Anak
Rxy	0,604	0,644
ri	0,753	0,783
t tabel	0,486	

Sumber: Data perhitungan instrumen (2020)

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas (tabel selengkapnya terlampir di lampiran) diperoleh koefisien reliabilitas untuk pola asuh demokratis sebesar 0,753 dan kemandirian anak sebesar 0,783. Karena  $r_i$  hitung lebih besar dari t tabel untuk tarap kesalahan 5% dengan  $n = 18 = 0,486$  maka dengan demikian instrument tersebut dinyatakan reliabel.

## 2. Pemberian Skor

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Sugiono (2015;165) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek”, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor pada setiap pilihan jawaban, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pertanyaan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 3.6**

**Untuk Kuesioner Positif dan Kuesioner Negatif**

Jawaban Responden	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : skala liter Sugiono (2015)

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penapsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-tanda yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari lapangan.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis product momen. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data sebagai berikut : analisis diskriptif dan analisis inferensial. Analisis diskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data masing-masing variabel. Deskripsi umum meliputi menurut Arikunto (2010:204-205) termasuk dalam kegiatan tabulasi pemberian skor (scoring). Skoring dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan nilai pada tiap item indikator dari pola asuh orang tua dan kemandirian anak di sekolah. Variabel pola asuh orang tua. Nilai variabel pola asuh orang tua dapat diketahui melalui angket dengan skala bertingkat empat pilihan dan masing-masing diberi bobot nilai 1,2,3,4

Menurut Arikunto (2010:204-205) scoring variabel untuk tiap-tiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut: Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis, pengujian hipotesis tersebut dengan menghitung koefisien korelasi sederhana antara X dengan Y. Asumsi dasar perhitungan ini,  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{table}$  pada taraf signifikan 0,05, menggunakan alat bantu computer, teknis analisis data pada penelitian ini yaitu mengolah hasil data yang diperoleh untuk mengetahui “Hubungan Pola asuh orang tua dengan Kemandirian anak di Kober Al-Qayyimah Kelurahan Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya”. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Product Moment*, peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS for window 16.0*.

Adapun tahap Uji Instrumen penelitian ini adalah :

### **1. Uji Normalitas**

Maksud dari uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Suarsimi Arikunto, 2006: 301). Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah suatu rentang data dapat dikatakan sebagai sebuah distribusi data variabel yang normal atau tidak.

### **2. Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (Pola asuh Orangtua) dan Y (Kemandirian anak) membentuk garis linier atau tidak (Sugiono, 2012:265). Pengujian linieritas dilakukan menggunakan bantuan *SPSS* versi 16.0. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA Tabel pada nilai signifikansi kolom *linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Selain itu hasil linieritas dapat dilihat pada output ANOVA Tabel pada nilai signifikansi kolom *Deviation for Linearity*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel terdapat hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson dan penghitungannya dibantu dengan program *MS Excel*. Uji korelasi digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah korelasi ada 3 kemungkinan, yakni: positif, negatif dan nihil.

- a) Arah positif terjadi jika kenaikan atau penurunan variabel X diikuti kenaikan atau penurunan variabel Y.
- b) Arah negatif jika kenaikan pada variabel X diikuti penurunan pada variabel Y.
- c) Arah nihil jika tidak terdapat hubungan yang sistematis antara variabel X dan Y. (Sujati, 2013:136).

Untuk mengetahui tingkat signifikansi kita perlu mencocokkan hasil dari penghitungan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel berarti terdapat hubungan secara signifikan.

Selanjutnya untuk dapat mendapatkan terhadap hasil perhitungan koefisien korelasi, penelitian ini menggunakan tabel pedoman interpretasi menurut Sugiyono (2016: 231).

**Tabel 3.7 interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiono (2016)

## **H. Langkah – langkah Penelitian**

### 1. Ketuntasan Editing

Edit yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh sehingga dapat dihasilkan data yang lebih akurat untuk pengolahan data selanjutnya

### 2. Kode (*coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori

### 3. Data Entri

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah diberi kode dan dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi atau dengan membuat tabel kontingensi.

### 4. Tabel

Setelah dilakukan coding maka data diteliti untuk mendapatkan jumlah data dan frekuensi data selanjutnya, lalu dimasukkan ke dalam master tabel distribusi untuk melakukan analisa data.

## **I. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain AL-QAYYIMAH kel. Ciherang Cibereum Kota Tasikmalaya. KOBER ini telah berdiri sejak tahun 2007. Lokasi sekolah berada di pemukiman padat penduduk, Di Jln Cibangun kidul, Rt 02/ Rw 09 Kelurahan, Ciherang Kecamatan, Cibereum Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September sampai dengan bulan Januari seperti yang tertera pada tabel berikut ini:



**Tabel 3.8**

**Waktu penelitian**

NO	KEGIATAN	September				Oktober				November				Desember				Jnuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian masalah	■	■																		
3	Konsultasi judul		■	■																	
4	Pengajuan judul			■	■																
3	Penyusunan proposal					■															
4	Revisi proposal						■														
5	Siding proposal							■													
6	Repisi proposal							■	■												
7	Penyusunan instrument								■												
8	Pelaksanaan penelitian									■	■	■	■								
9	Penyusunan laporan													■	■	■					
10	Penyelesaian penulisan																	■	■	■	■
11	Sidang skripsi																				■
12	Pengumuman kelulusan																				■

Sumber : Data penelitian (2020)